

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an merupakan salah satu program unggulan dalam pendidikan Islam yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang mampu menghafal Al-Qur'an secara baik dan benar. Dalam konteks madrasah berbasis *tahfiz*, keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari banyaknya jumlah hafalan (kuantitas), tetapi lebih ditekankan pada kualitas hafalan yang mencakup ketepatan bacaan sesuai kaidah *tajwid*, kelancaran dalam melafalkan ayat (*fashahah*), serta kekuatan hafalan (*itqan*) yang ditandai dengan kemampuan menjaga hafalan secara konsisten.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kualitas hafalan siswa masih belum merata. Berdasarkan hasil observasi awal di MTs *Tahfiz* Al-Qur'an Jamilurrahman, ditemukan bahwa kemampuan hafalan siswa bervariasi. Dari sejumlah siswa yang diamati, terdapat sebagian siswa yang telah mampu menghafal dengan lancar dan sesuai kaidah *tajwid*, tetapi masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam pelafalan huruf (*makharijul huruf*), kurang tepat dalam penerapan hukum *tajwid*, serta belum lancar dalam menyetorkan hafalan. Selain itu, ditemukan pula bahwa sebagian siswa mampu menambah hafalan baru (*ziyadah*), namun belum mampu mempertahankan hafalan lama secara optimal karena kurangnya intensitas *muraja'ah*.

Secara umum, kondisi awal menunjukkan bahwa sekitar separuh siswa masih berada pada kategori hafalan yang belum optimal, baik dari segi kelancaran maupun ketepatan bacaan. Hal ini terlihat dari masih adanya kesalahan saat setoran hafalan, seperti terhenti di tengah ayat, kesalahan panjang-pendek bacaan, serta ketidakmampuan melanjutkan ayat berikutnya tanpa bantuan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas hafalan siswa belum

sepenuhnya mencapai standar yang diharapkan dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an.

Permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran *tahfiz* masih cenderung berorientasi pada penambahan jumlah hafalan, sementara aspek kualitas hafalan belum mendapatkan perhatian yang maksimal. Akibatnya, hafalan yang dimiliki siswa cenderung kurang kuat (tidak *itqan*) dan mudah mengalami penurunan apabila tidak diiringi dengan pengulangan yang terstruktur. Oleh karena itu, peningkatan kualitas hafalan menjadi aspek yang sangat penting dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an.

Permasalahan kualitas hafalan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dari sisi internal, perbedaan kemampuan daya ingat, tingkat konsentrasi, serta motivasi belajar siswa menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan hafalan. Sementara itu, dari sisi eksternal, proses pembelajaran yang berlangsung, metode yang digunakan, serta strategi yang diterapkan oleh guru *tahfiz* menjadi faktor yang sangat menentukan kualitas hasil hafalan siswa.

Dalam hal ini, guru *tahfiz* memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyimak hafalan, tetapi juga sebagai pembimbing yang mengarahkan proses menghafal agar berjalan secara efektif. Guru *tahfiz* dituntut mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga tidak hanya membantu siswa dalam menambah hafalan, tetapi juga memperbaiki kesalahan bacaan, meningkatkan kelancaran, serta memperkuat hafalan agar tidak mudah lupa. Beberapa strategi yang umum digunakan dalam pembelajaran *tahfiz* antara lain metode *talaqqi* (setoran langsung kepada guru), *tikrar* (pengulangan hafalan), *muraja'ah* (penguatan hafalan lama), serta *sima'i* (mendengarkan bacaan). Selain itu, evaluasi hafalan secara berkala juga menjadi bagian penting dalam mengukur kualitas hafalan siswa. Melalui strategi yang tepat dan terencana, diharapkan kualitas hafalan siswa dapat meningkat, baik dari segi *tajwid*, kelancaran, maupun kekuatan hafalan.

MTs *Tahfiz* Al-Qur'an Jamilurrahman merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan program *tahfiz* Al-Qur'an sebagai program unggulan. Program ini bertujuan untuk menghasilkan siswa yang tidak hanya memiliki hafalan Al-Qur'an, tetapi juga memiliki kualitas hafalan yang baik. Namun demikian, berdasarkan kondisi awal di lapangan, masih ditemukan adanya variasi kualitas hafalan siswa yang menunjukkan bahwa efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan masih perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana strategi guru *tahfiz* dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa. Penelitian ini penting untuk mengkaji bentuk strategi yang digunakan, bagaimana implementasinya dalam proses pembelajaran, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi tersebut dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an tidak hanya terletak pada jumlah hafalan yang dicapai, tetapi juga pada kualitas hafalan siswa yang masih beragam dan belum optimal. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi guru *tahfiz* dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa di Madrasah Tsanawiyah *Tahfiz* Al-Qur'an Jamilurrahman menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an.

B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di madrasah menuntut kualitas hafalan yang tidak hanya berorientasi pada jumlah hafalan, tetapi juga pada ketepatan bacaan, kelancaran, penerapan kaidah *tajwid*, serta konsistensi dalam menjaga hafalan melalui kegiatan *muraja'ah*, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan terencana.

- b. Siswa Madrasah Tsanawiyah memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi kemampuan menghafal, tingkat konsentrasi, motivasi belajar, maupun latar belakang pendidikan, yang berpengaruh terhadap proses dan hasil hafalan Al-Qur'an.
 - c. Guru *tahfiz* memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran *tahfiz*, namun strategi yang digunakan dalam membimbing dan meningkatkan kualitas hafalan siswa belum diketahui secara mendalam efektivitas dan implementasinya.
 - d. Dalam praktik pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an, masih dijumpai berbagai kendala seperti perbedaan kemampuan siswa, kejenuhan dalam menghafal, keterbatasan waktu pembelajaran, serta pengaruh perkembangan teknologi yang dapat mengalihkan fokus siswa dari kegiatan *tahfiz*.
 - e. Upaya peningkatan kualitas hafalan siswa memerlukan pengelolaan pembelajaran yang sistematis, inovatif, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, khususnya di MTs *Tahfiz* Al-Qur'an Jamilurrahman.
2. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka fokus penelitian ini diarahkan pada strategi guru *tahfiz* dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa di MTs *Tahfiz* Al-Qur'an Jamilurrahman. Fokus penelitian ini tidak hanya pada bentuk strategi yang digunakan guru, tetapi juga pada implementasi strategi tersebut dalam kegiatan pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaannya.

C. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru *tahfiz* dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) *Tahfiz* Al-Qur'an Jamilurrahman?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru *tahfiz* dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) *Tahfiz* Al-Qur'an Jamilurrahman?
3. Bagaimana hasil penerapan strategi guru *tahfiz* dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) *Tahfiz* Al-Qur'an Jamilurrahman?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru *tahfiz* dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) *Tahfiz* Al-Qur'an Jamilurrahman.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru *tahfiz* dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) *Tahfiz* Al-Qur'an Jamilurrahman.
3. Untuk mengetahui hasil penerapan strategi guru *tahfiz* dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) *Tahfiz* Al-Qur'an Jamilurrahman.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan khazanah keilmuan di bidang pendidikan Islam, khususnya terkait pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an. Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik mengenai strategi guru *tahfiz* dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa serta memperkaya kajian penelitian kualitatif tentang pembelajaran Al-Qur'an di madrasah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, *Tahfiz* Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi bagi guru *tahfiz* dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga kualitas hafalan siswa dapat terus ditingkatkan.
- b. Bagi Madrasah, Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan penyempurnaan program *tahfiz* Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah *Tahfiz* Al-Qur'an Jamilurrahman, khususnya dalam perencanaan pembelajaran dan pembinaan hafalan siswa.
- c. Bagi Peserta Didik, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa, baik dari segi kelancaran, ketepatan bacaan, maupun konsistensi dalam menjaga hafalan.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang strategi pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an atau topik sejenis dalam konteks yang berbeda.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun secara sistematis untuk mempermudah pembaca dalam memahami alur penelitian dan permasalahan yang dikaji. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian yang berjudul "*Strategi Guru Tahfiz dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tahfiz Al-Qur'an Jamilurrahman Tahun Ajaran 2025/2026*" adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Pada bagian latar belakang dijelaskan pentingnya strategi guru *tahfiz* dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa serta berbagai fenomena

yang ditemukan dalam proses pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di MTs *Tahfiz* Al-Qur'an Jamilurrahman.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian, meliputi konsep strategi pembelajaran, strategi guru *tahfiz*, kualitas hafalan Al-Qur'an, metode *tahfiz*, *muraja'ah*, *talaqqi*, motivasi belajar, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan hafalan Al-Qur'an. Selain itu, dijelaskan pula teori-teori yang relevan seperti teori behavioristik, teori pembelajaran sosial, teori motivasi belajar, dan teori pembelajaran diferensiasi yang digunakan untuk menganalisis strategi guru *tahfiz* dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa. Bab ini bertujuan memberikan dasar konseptual dan teoritis sebagai acuan dalam menganalisis hasil penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan secara sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif lapangan (*field research*). Dalam bab ini dijelaskan lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta instrumen penelitian yang digunakan. Selain itu, dijelaskan pula teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan melalui teknik triangulasi guna memperoleh data yang valid dan terpercaya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian secara sistematis dan mendalam mengenai strategi guru *tahfiz* dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa di MTs *Tahfiz* Al-Qur'an Jamilurrahman Tahun Ajaran 2025/2026. Pembahasan meliputi strategi yang digunakan guru *tahfiz* seperti *muraja'ah*, *talaqqi*, pemberian motivasi, pendampingan individual, serta pembinaan kedisiplinan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, dibahas pula faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program *tahfiz*. Hasil penelitian kemudian dianalisis dan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan sehingga pembahasan menjadi lebih mendalam, ilmiah, dan kontekstual.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan disusun untuk menjawab rumusan masalah penelitian mengenai strategi guru *tahfiz* serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa. Adapun saran diberikan kepada pihak madrasah, guru *tahfiz*, siswa, orang tua, dan peneliti selanjutnya sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program *tahfiz* Al-Qur'an agar menjadi lebih efektif dan berkualitas di masa mendatang